**ARTIKEL**

**KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBL) DENGAN PENDEKATAN PROBLEM POSING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

*THE EFFECTIVENESS OF APPLYING PROBLEM BASE LEARNING*

*METHOD WITH PROBLEM POSING APPROACH*

*IN MATHEMATIC LEARNING*

**RAHMAH T**

****

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**

***KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN***

***BERBASIS MASALAH (PBL) DENGAN PENDEKATAN PROBLEM POSING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA***

RAHMAH T

Abstract

***The effectivenessof applying problem base learning method with problem posing approach in mathematic learning***

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis masalah(PBL) dengan pendekatan problem posing pada kelas XI IIS1 MAN Pangkep. Penelitian ini adalah penelitian Pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas (One Grup) sebagai kelas eksperimen atau kelas perlakuan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data hasil belajar siswa, diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, data aktivitas siswa selama pembelajaran, diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, dan data respons siswa terhadap pembelajaran setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori *tinggi*. Berdasarkan data hasil belajar matematika siswa pada *pre-test* bahwa nilai mean 39,17 dan standar deviasi 12,19 sedangkan pada *post-test* bahwa nilai mean 84,036 dan deviasi standar deviasi 6,52 tingkat ketuntasan secara klasikal pada *pre-test* tidak ada yang mencapai kriteria ketuntasan minimum sedangkan pada *post-test* sebesar 96,43 % dalam kategori tuntas, rata-rata gain ternormalisasi berada pada kategori *tinggi*. *A*ktivitas siswa dalam pembelajaran untuk 9 aspek yang diamati memenuhi Persentase waktu Ideal (PWI). Sedang respons siswa terhadap penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah(PBL) dengan pendekatan problem posing dalam Pembelajaran Matematika termasuk dalam kategori “positif” dengan skor rata-rata 85,71% dimana 85,71 > 80%. Secara umum disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah(PBL) dengan pendekatan problem posing pada kelas XI IIS1 MAN Pangkep efektif.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berbasis masalah, Pendekatan Problem Posing, efektif.

ABSTRACT

This research has a purpose to know the application of PBL model with problem posing approach in class XI IIS1 Man Pangkep. Population in this research is the students of class XI IIS1 MAN Pangkep. This research is pre-experiment research that involved one class(one group) as experiment class or treatment class. The data collected consist of the data of student achievement, it’s taken by using observation sheet data of student activity during learning process, it’s taken by using observation sheet, and data of student response to the learning process after the treatment. The result of the research show that the student’s achievement in learning mathematic in the experiment class in “high” category based on the data of student’s achievement in mathematic in pre-test, show that mean value 39,17 and standard of deviation 12,19 while in post-test show that mean value 84,036 and standard of deviation 6,52 completeness degree in classical in pre-test no one could get the minimum completeness criteria where as in post-test as big 96,43% in complete category, average normalized in “high” category. Student activity in learning process for 9 aspects that was observed meet the ideal time percentage(IPW). While the student response of the applying of problem based learning model with problem posing approach in mathe, mathematic learning including “positive” category with average score 85,71 % where 85,71$>$ 80%. Generally it’s concluded that the applying of problem based learning with problem posing approach in class XI IIS1 MAN Pangkep is effective.

**Keywords**: Problem Based Learning, Problem Posing Approach, effective.

1. **PENDAHULUAN**

 Kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan; sikap/attitude, pengetahuan/knowledge dan keterampilan/skill. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran, antara lain kreativitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup siswa guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa(Hosnan, 2014)

MAN Pangkep salah satu sekolah Madrasah di Sulawesi Selatan yang wajib menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2014 yang lalu. Namun demikian berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di sekolah ini dan didukung oleh hasil observasi ditemukan data sebagai berikut:

1. Umumnya guru masih kebingungngan bagaimana menerapkan model pembelajaran yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013 khususnya Pembelajaran Berbasis Masalah(PBL)
2. Umumnya guru matematika masih kebingungngan bagaimana mengintegrasikan langkah-langkah model pembelajaran dalam pembelajaran di kelas, khususnya pengintegrasian pendekatan problem posing dalam model pembelajaran Berbasis Masalah.

Di samping data tersebut di atas juga ditemukan data yang berhubungan dengan siswa sebagai berikut:

1. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MAN Pangkep cenderung dianggap mata pelajaran yang membosankan dan cenderung ditakuti siswa Selama ini siswa mengalami kesulitan untuk memecahkan masalah yang terkait dengan matematika dan penguasaan matematika hanya pada masalah matematika biasa bukan masalah yang kontekstual.
2. Ada masalah nyata, jelas, dan mendesak untuk segera diatasi. Masalah tersebut bermula dari pengalaman peneliti dalam mengajar pokok bahasan ”Statistik di MAN Pangkep, selama beberapa tahun terakhir, nilai siswa belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan. Sehingga banyak siswa yang harus mengikuti program remidial untuk dapat mencapai batas tuntas. Dari nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas XI ilmu-ilmu sosial semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 adalah 65,25 sedangkan nilai KKM yang sudah ditetapkan adalah 70, sedangkan pada semester genap nilai rata-ratanya adalah 66,50.
3. Berdasarkan uraian data faktual di atas terlihat bahwa masalah umum yang dialami di MAN Pangkep terbagi atas masalah yang dialami siswa dan masalah yang dialami guru. Masalah yang berkaitan dengan siswa yakni kurangnya kemauan siswa untuk bertanya, kurangnya siswa yang mau naik mengerjakan soal di papan tulis, respon siswa terhadap pembelajaran kurang memberi tanggapan, serta hasil belajar matematika siswa yang masih rendah serta masalah guru mengenai penerapan model pembelajaran yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013 yakni model pembelajaran berbasis masalah. Ini berakibat pembelajaran yang dilakukan guru selama ini lebih mengarah ke pembelajaran dengan pendekata*n teacher centered* yakni pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru.

 Pembelajaran matematika siswa tidak hanya dituntut sekedar menghitung, tetapi juga dituntut agar mampu berfikir logis, kritis, sistematis, cermat, tekun, rasional, jujur, efektif dan efisien, agar dapat menghadapi berbagai masalah hidup, baik mengenai matematika itu sendiri maupun masalah dalam ilmu lain, sehingga apabila telah memahami konsep matematika secara mendasar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan problem posing dapat diterapkan pada pembelajaran matematika karena dalam mempelajari matematika tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep matematika tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan matematika dengan baik dan benar. Sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tehadap materi Statistika.

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah(PBL) dengan pendekatan problem posing efektif dilaksanakan pada siswa kelas XI $IIS\_{1} $MAN Pangkep” Keefektifan pembelajaran tersebut ditinjau dari:

1. Bagaimana hasil belajar matematika yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah(PBL) dengan pendekatan problem posing pada kelas XI IIS 1 MAN Pangkep?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah(PBL) dengan pendekatan problem posing pada kelas XI IIS 1 MAN Pangkep?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah(PBL) dengan pendekatan problem posing pada kelas XI IIS 1 MAN Pangkep?
4. **KAJIAN PUSTAKA**
5. **Pengertian Kefektifan pembelajaran**